

BAB II

TINJAUAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Keadaan Geografi dan Monografi

Kelurahan Pulau adalah salah satu Kelurahan yang ada di Kecamatan Bangkinang Seberang. Kelurahan Pulau merupakan salah satu dari 9 Kelurahan/Desa yang ada di Kecamatan Bangkinang Seberang. Kelurahan ini diberi nama Kelurahan Pulau karena letak wilayahnya yang berbentuk Pulau.

Luas wilayah Kelurahan Pulau adalah 3050 Ha dengan orbitrasi jarak kelurahan sebagai berikut :

- a. Jarak Kelurahan dengan pusat pemerintah Provinsi adalah 65 km yang bisa ditempuh dalam waktu ± 1 jam.
- b. Jarak Kelurahan dengan pusat pemerintahan Kabupaten adalah 5 km yang bisa ditempuh dalam waktu ± 15 menit.
- c. Jarak Kelurahan dengan pusat pemerintahan Kecamatan adalah 2,5 km yang bisa ditempuh dengan waktu ± 7 menit.
- d. Jarak pusat pemerintahan Kelurahan dengan lingkungan terjauh adalah ± 5 menit.

Dilihat dari bentangan wilayah, Kelurahan Pulau mempunyai batas-batas sebagai berikut :

- a. Sebelah utara berbatasan dengan Kelurahan Pasir Sialang.
- b. Sebelah selatan berbatasan dengan Sungai Kampar.
- c. Sebelah barat berbatasan dengan Desa Sipungguk Kecamatan Salo.

d. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Binuang. (Dokumentasi kelurahan pulau, 17 februari 2014)

B. Mata Pencaharian Penduduk

Untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari masyarakat Kelurahan Pulau menjalankan aktifitas sesuai dengan profesi yang mereka miliki. Secara mayoritas masyarakat Kelurahan Pulau bergantung pada pola pertanian, perdagangan dan sebagian kecil pegawai, rata-rata masyarakat Kelurahan Pulau memiliki usaha sendiri seperti warung serba ada.

Untuk mengetahui lebih jelas mata pencaharian masyarakat kelurahan pulau dilihat dari tabel berikut ini :

Tabel I
Mata Pencaharian masyarakat Di Keluraha Pulau

No	Mata pencaharian	Orang	Persentase
1	Pedagang	145	10,07%
2	Petani	504	35,02%
3	Peternak	20	1,38%
4	PNS	138	9,58%
5	Pegawai swasta	440	30,57%
6	Pertukangan	192	13,34%
Jumlah		1439	100%

Dari tabel yang di atas mata pencaharian masyarakat kelurahan pulau para pedagang ada 145 orang (10,07%) dan petani sebanyak 504 orang (35,02%) dan peternak 20 orang (1,38%) sedangkan PNS 138 orang (9,58%) kemudian pegawai swasta 440 orang(30,57%) selanjutnya pertukangan ada 192 orang (13,34%). (Dokumentasi kelurahan pulau, 17 februari 2014)

Tabel II
Nama Responden Usaha Kecil Dikelurahan Pulau
Kecamatan Bangkinang Seberang

Nama Pemilik	Lokasi	Modal (Rp)	Sebelum (Rp)	Sesudah (Rp)	Pendapatan/ 3th
Ade irawan roni	LK. Bodi	300.000.000.-	2.000.000,-	5.000.000,-	180.000.000,-
Azhan jail	LK. Rona	250.000.000.-	2.000.000,-	5.000.000,-	180.000.000,-
Faisal	LK. Tepi Air	100.000.000.-	2.000.000,-	4.500.000,-	162.000.000,-
Ismail	LK. Tepi Air	15.000.000.-	1.000.000,-	3.000.000,-	108.000.000,-
Karima	LK. Tepi Air	15.000.000.-	800.000,-	3.000.000,-	108.000.000,-
Syafi'i	LK. Tepi Air	10.000.000	700.000,-	3.000.000,-	108.000.000,-
Nursiah	LK. Tepi Air	15.000.000.-	1.000.000,-	3.000.000,-	108.000.000,-
Yeni indra yeni	LK. Bodi	15.000.000.-	800.000,-	3.000.000,-	108.000.000,-
Afrizal	LK. Bodi	25.000.000.-	1.500.000,-	4.000.000,-	144.000.000,-
Azwar	LK. Bodi	300.000.000.-	2.000.000,-	5.000.000,-	180.000.000,-
Line	LK. Bodi	15.000.000.-	1.000.000,-	3.000.000,-	108.000.000,-
Andi	LK. Bodi	35.000.000.-	1.700.000,-	4.500.000,-	162.000.000,-
Mardi	LK. Bodi	15.000.000.-	1.000.000,-	3.000.000,-	108.000.000,-
Zulnidawati	LK. Bodi	15.000.000.-	1.000.000,-	3.000.000,-	108.000.000,-
Emel yulianis	LK. Bodi	40.000.000.-	2.000.000,-	5.000.000,-	180.000.000,-
Padli	LK. Bodi	20.000.000.-	1.500.000,-	4.000.000,-	144.000.000,-
Agus taufik	LK. Bodi	40.000.000.-	1.500.000,-	3.500.000,-	126.000.000,-
Kamaruzaman	LK. Bodi	150.000.000.-	2.000.000,-	5.000.000,-	180.000.000,-
Dian susila	LK. Bodi	20.000.000.-	1.500.000,-	3.000.000,-	108.000.000,-
M. arfa	LK. Bodi	15.000.000.-	900.000.-	3.000.000,-	108.000.000,-
Zulfahmi	LK. Bodi	35.000.000.-	1.500.000,-	3.500.000,-	126.000.000,-

Tulia	LK. Bodi	15.000.000.-	800.000,-	3.000.000,-	108.000.000,-
Arpidanis	LK. Bodi	15.000.000.-	800.000,-	3.500.000,-	126.000.000,-
Hamidah	LK. Bodi	10.000.000.-	800.000,-	3.000.000,-	108.000.000,-
Mukhlis	LK. Bodi	15.000.000.-	900.000,-	3.500.000,-	126.000.000,-
Syamsul	LK. Bodi	20.000.000.-	1.200.000,-	3.000.000,-	108.000.000,-
Leni	LK. Bodi	25.000.000.-	1.700.000,-	3.500.000,-	126.000.000,-
Sumanto	LK. Bodi	15.000.000.-	1.000.000,-	3.000.000,-	108.000.000,-
Rasimah	LK. Bodi	15.000.000.-	900.000,-	3.000.000,-	108.000.000,-
Hendri	LK. Rona	20.000.000.-	1.200.000,-	3.500.000,-	126.000.000,-
Zolpan heri	LK. Rona	15.000.000.-	1.000.000,-	3.000.000,-	108.000.000,-
Mariana	LK. Rona	15.000.000.-	800.000,-	3.200.000,-	115.200.000,-
Abdul rahman	LK. Rona	15.000.000.-	900.000,-	3.000.000,-	108.000.000,-
M. yanis	LK. Rona	15.000.000.-	800.000,-	3.000.000,-	108.000.000,-

Meskipun jumlah pendapatan masyarakat telah meningkat namun jumlah permodalan masyarakat masih merasakan kurang memadai untuk memenuhi kebutuhan ekonomi dalam pengembangan ekonomi masyarakat. Untuk itu masih di harapkan kepada seluruh usaha kecil untuk dapat berpartisipasi dan dapat mengembangkan ekonomi usaha kecil tersebut.

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan kelompok usaha Kecil di kelurahan Pulau Kecamatan Bangkinang Seberang.

1. Melakukan pelatihan kepada kelompok usaha.
2. Melaksanakan penyuluhan dan pembinaan bersama usaha.
3. Malakukan pelatihan kepada pengurus kelompok usaha dalam pengelolaan administrasi keuangan pada kelompok usaha.

4. Melakukan pembenahan teknik pelaporan dan verifikasi pinjaman sesuai dengan ketentuan.
5. Mengadakan rapat dan musyawarah berkala yang dilakukan dalam enam bulan sekali.
(Dokumentasi kelurahan pulau, 17 februari 2014)

Data yang diperoleh dari penyebaran angket, observasi dan dokumentasi adalah untuk mencari data tentang tingkat kemandirian usaha kecil dalam pengembangan ekonomi di Kelurahan Pulau Kecamatan Bangkinang Seberang. Untuk lebih jelas dapat dilihat dari penyajian data dibawah ini.

Dari angket yang telah disebarkan kepada responden yaitu kepada seluruh pemilik usaha kecil yang berada di Kelurahan Pulau Kecamatan Bangkinang sebanyak 35 eksemplar dapat disajikan data penelitian tentang "Tingkat Kemandirian Usaha Kecil Dalam Pengembangan Ekonomi". Maka penulis melakukan penelitian dengan teknik analisis data penelitian yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif kualitatif dengan persentasi yaitu menyajikan data kualitatif digambarkan dengan kata-kata dan data yang bersifat kuantitatif yang disajikan menurut angka-angka.

C. Pendidikan

Pendidikan merupakan salah satu aspek untuk mengetahui latar belakang kehidupan usaha kecil. Tinggi rendahnya tingkat pendidikan seseorang terkadang dijadikan cermin kepribadian seseorang sesuai nilai yang berlaku dalam masyarakat. Tingkat pendidikan juga

dapat dijadikan sebagai ukuran dalam menentukan tingkat kehidupan sosial ekonomi seseorang.

Apalagi pada zaman yang sangat maju seperti saat ini. Berkaitan dengan hal tersebut tentunya para pedagang kaki lima yang bekerja disektor informal tentunya tidak terlalu membutuhkan tingkat pendidikan untuk menggeluti pekerjaannya. Namun tingkat pendidikan yang ada sangat diperlukan dalam kehidupan operasi kerjanya yang berada dikawasan seperti berikut:

Tabel III
Pendidikan di Kelurahan Pulau

No	Pendidikan	Orang	Persentase
1	Taman kanak-kanak	119	4,04%
2	SD	1239	42,08%
3	SMP	795	27,00%
4	SMA	595	20,21%
5	D1 – D2	136	4,61%
6	S1 – S3	60	2,03%
Jumlah		2944	100%

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa tingkat pendidikan di Kelurahan Pulau dari tingkat pendidikan taman kanak-kanak ada 119 orang (4,04%), di tingkat SD ada 1239 orang (42,08%), di tingkat SMP ada 795 orang (27,00%), di tingkat SMA ada 595 orang (20,21%), di tingkat D1 – D2 ada 139 orang (4,61%) kemudian di tingkat S1- S3 ada 60 orang (2,03%). (Dokumentasi kelurahan pulau, 17 februari 2014)

D. Sosial budaya dan Keagamaan

Masyarakat Kelurahan Pulau, sebagaimana masyarakat Kecamatan Bangkinang Seberang pada umumnya adalah masyarakat yang menisbahkan garis keturunannya kepada ibu (*matrilinial*) artinya budaya yang berlaku dalam masyarakat Kecamatan Bangkinang

Seberang adalah budaya minangkabau seperti yang dilihat dalam sistem kekeluargaan atau sistem keterbatasan.

Terdapat persamaan kekerabatan antara daerah ini dengan minangkabau, tidak terlepas dari dari kuatnya pengaruh kerajaan pagaruyung pada masa lampau, dimana daerah ini termasuk bagian dari daerah kerajaan pagaruyung, dari sinilah asal mula berkembangnya tata nilai adat minangkabau yang berkembang terus sehingganya Provinsi Riau. (hamzah, 2009:28)

Dalam pergaulan hidup sehari-hari, tradisi adat dipraktekkan sesuai dengan tata nilai dan norma yang berlaku. Dalam membentuk rumah tangga, orang harus mengikuti aturan agama dan juga adat, antara satu dengan yang lainnya saling melengkapi. Dari sisi prinsip-prinsip material, peranan islam sangat dominan, karena semua sisi-sisi pandangan serta sikap hidup diwarnai dengan nilai keislaman, dengan tidak mengabaikan nilai-nilai adat istiadat yang berlaku di daerah kelurahan pulau kecamatan bangkinang seberang.

Dewasa ini, terutama di era kemajuan sains dan teknologi, ketika masyarakat telah ikut memanfaatkan produk-produk teknologi modern seperti teknologi komunikasi dan tranformasi, membawa perubahan pula kepada pandangan hidup sebagian masyarakat di daerah ini, dapat disaksikan pola hidup yang konsumtif telah mulai merambat didalam kehidupan masyarakat di daerah ini.

Dalam masalah agama di daerah ini, terutama di daerah Kelurahan Pulau penduduknya asli 100% beragama islam, hal ini karena penduduk yang tinggal di kelurahan pulau ini sebagian besar adalah penduduk pribumi.

Masyarakat kelurahan pulau kecamatan bangkinang seberang termasuk penganut agama yang kuat, hal ini dapat dilihat bahwa hampir setiap lingkungan mempunyai mesjid

dan beberapa mushalla yang di jadikan tempat ibadah dan upacara-upacara keagamaan lainnya, termasuk pula tempat pertemuan dan musyawarah.

Tabel IV
Sarana Ibadah Di Kelurahan Pulau

No	Sarana Ibadah	Jumlah
1	Mesjid	5
2	Mushallah	4

Sarana ibadah masyarakat Kelurahan Pulau ada 4 mesjid dan 5 mushallah yaitu mesjid yaitu mesjid Al-Falah dan mesjid Ainul Yakin dan 2 mushallah yang ada di Lingkungan Bodi, dan mesjid At-Taqwa dan mushallah Jam'antull Hassanah yang ada di Lingkungan Rona, kemudian di Lingkungan Pulau Tepi Air mesjid Al-Kiromiah dan 2 mushallah.

Pembangunan sarana ibadah ini pada umumnya merupakan hasil swadaya masyarakat, dan hanya sebagian kecil yang mendapat bantuan dari lembaga pemerintahan seperti Depertemen Agama dan pemerintahan daerah. (Dokumentasi kelurahan pulau, 17 februari 2014)